



PEMANFAATAN DATA PENDIDIKAN



Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
BADAN PUSAT STATISTIK

DASAR HUKUM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

A. UUD 1945

1. Pembukaan Alinea IV:

...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka ...

2. Pasal 31:

Setiap warga negara berhak mendapat pengajaran.



B. UU No. 20 Tahun 2003: SISDIKNAS (1)

1. Pasal 6 ayat (1) :

Setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (SD/ sederajat dan SMP/ sederajat).

2. Pasal 49 ayat (1):

Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).



UU No. 20 Tahun 2003: SISDIKNAS (2)

3. Pendidikan diselenggarakan pada jalur *formal*, *nonformal*, dan *informal* di setiap jenjang dan jenis pendidikan.

a. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

- Pendidikan dasar : SD/MI, SMP/MTs
- Pendidikan menengah : SMA/MA, SMK/MAK



UU No. 20 Tahun 2003: SISDIKNAS (3)

b. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara *terstruktur* dan *berjenjang*.

Pendidikan nonformal terdiri atas :

- Berbagai jenis kursus pada lembaga kursus
- Paket Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C
- PKBM seperti keaksaraan fungsional (KF) dan satuan pendidikan yang sejenis

c. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, misal: *home schooling*



UU No. 20 Tahun 2003: SISDIKNAS (4)

4. Pasal 28 ayat (1) tentang PAUD

PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal.

- a. PAUD pada jalur pendidikan **formal** berbentuk taman kanak-kanak (TK), *raudatul athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. PAUD pada jalur pendidikan **nonformal** berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. PAUD pada jalur pendidikan **informal** berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan seperti Bina Keluarga Balita (BKB)



TARGET RPJM TAHUN 2010-2014 DAN MDG'S 2015

Target	Tahun 2014	Tahun 2015
a. Meningkatnya Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 Tahun ke Atas	8,25	
b. Menurunnya Angka Buta Aksara Penduduk 15 Tahun ke Atas	4,18 %	0 % (15-24 th)
c. Meningkatnya APM SD/SDLB/MI/Paket A	96,00 %	100 %
d. Meningkatnya APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	76,80 %	100 %
e. Meningkatnya APK SMA/SMK/MA/Paket C	85,00 %	
f. Meningkatnya APK PT Usia 19-23 Tahun	30,00 %	
g. Meningkatnya APK PAUD Nasional	72,90 %	



INDIKATOR PENDIDIKAN SUMBER SUSENAS

1. PARTISIPASI PAUD
2. ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)
3. ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)
4. ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)
5. ANGKA BUTA HURUF (ABH)
6. RATA-RATA LAMA SEKOLAH
7. PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN



INDIKATOR PENDIDIKAN (1)

jenis dan contoh indikator

•Rujukan Indikator :

- Jumlah penduduk usia: 5-6 tahun, 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun, dsb
- Rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan (Rp per kapita per tahun)

■ Indikator Input :

Berbagai keterangan/informasi yang merupakan keterangan dasar dan penunjang yang diperlukan dalam perencanaan program pendidikan dan ikut menentukan keberhasilan program.

- Rasio Murid-Guru SD/MI
- Rasio Murid-Kelas SMP/MTs



INDIKATOR PENDIDIKAN (2)

jenis dan contoh indikator

• Indikator Proses

Indikator ini menggambarkan keadaan/proses pendidikan atau bagaimana program pendidikan yang diimplementasikan terjadi di masyarakat.

■ Indikator output/outcome

1. Indikator ini menggambarkan hasil-hasil yang dapat dicapai oleh masyarakat setelah melalui proses pendidikan.
2. Indikator ini menggambarkan dampak atau efek dari keberhasilan dari proses pendidikan.

■ Akses pada fasilitas pendidikan

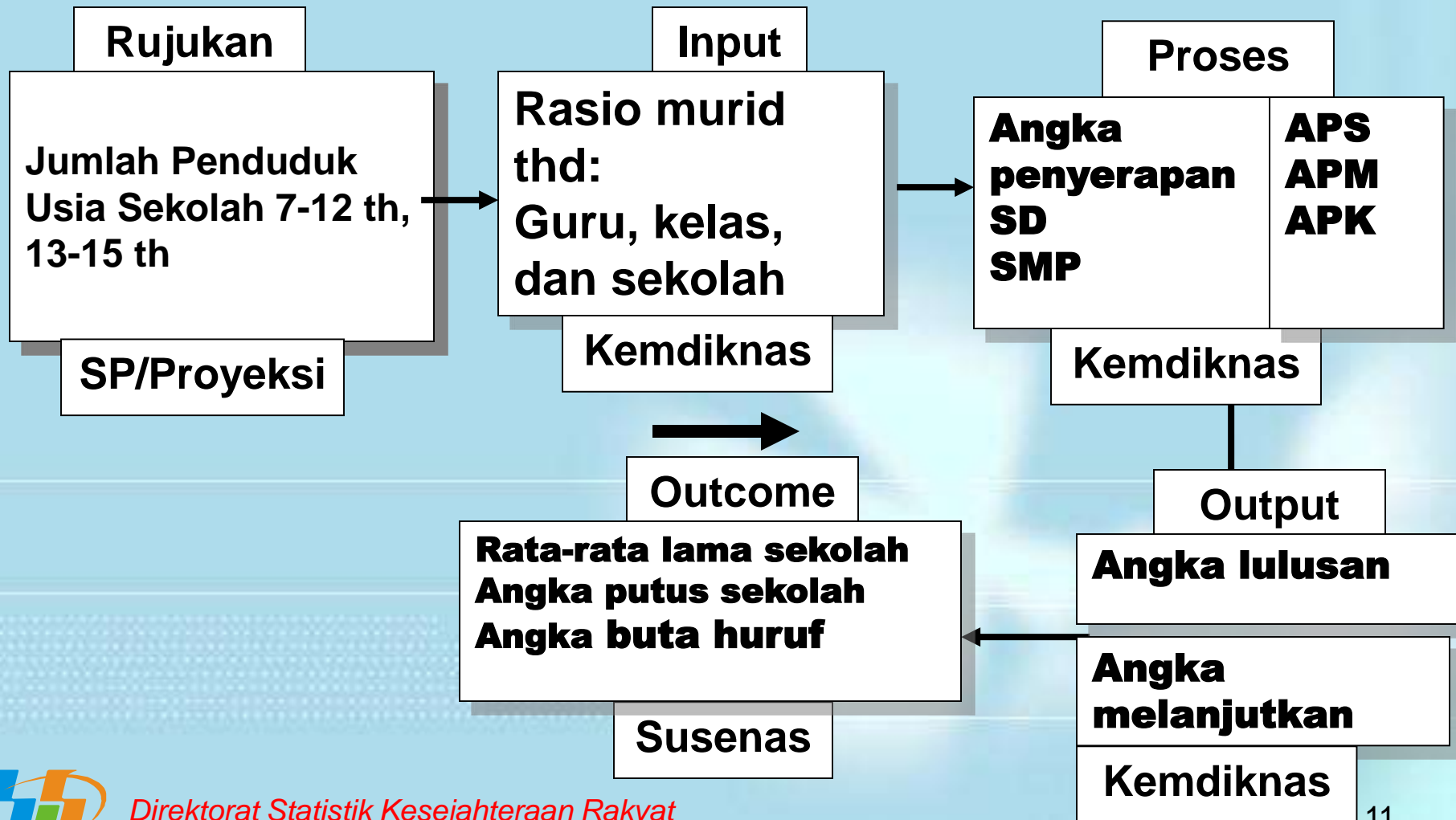
- Angka Shift pelaksanaan Proses - Belajar-Mengajar (PBM) APK,APM,APS (SD,SMP,SM)

- Angka Melek Huruf penduduk dewasa
- Rata-rata lama sekolah (tahun)
- Angka Putus Sekolah

- Rata-rata jarak (km) rumah ke SD/MI, SMP/MTs, atau SM/SMK/MA
- % penduduk yang dilindungi asuransi pendidikan



PENGUNAAN INDIKATOR PENDIDIKAN UNTUK MENDETEKSI PENCAPAIAN WAJAR 9 TAHUN



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)

$$\text{APS 7-12 tahun} = \frac{\text{Jml pddk yg masih sekolah usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100$$

Catatan:

kelompok usia sekolah yaitu usia 7-12 tahun; 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun

- APS menunjukkan:
 - Penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah
 - Pemerataan/akses pendidikan
- **Keunggulan APS:**
 - Mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah
 - Mengukur seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan
- **Kelemahan APS:** tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/nikmati pendidikan.



ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

$$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah murid jenjang SD usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100$$

Catatan:

- APM SD usia 7-12 tahun
- APM SMP usia 13-15 tahun
- APM SM usia 16-18 tahun
- APM PT usia 19-24 tahun
- APM untuk melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.
- Target APM SD :
 - RPJM 2010-2014 : 96 % tahun 2014
 - MDGs : 95 % tahun 2015
- APM lebih kecil APK →
 - menunda saat mulai bersekolah
 - murid tidak naik kelas
 - berhenti/keluar dari sekolah untuk sementara waktu
 - lulus lebih awal

Sumber data: Kemdiknas (Statistik Persekolahan)
BPS-RI (Susenas)



ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

$$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah pddk yg masih sekolah SD}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100$$

Catatan:

APK SD, APK SMP, APK SM dan APK PT

- APK menggambarkan persentase anak yang bersekolah pada jenjang tertentu. APK lebih menyoroti anak yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan usia
- **Keunggulan APK:** mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di **jenjang tertentu** tanpa memperhatikan usia
- **Kelemahan APK:** tidak dapat melihat di usia berapa seseorang bersekolah/menikmati pendidikan di suatu jenjang tertentu
- Contoh:
Di Provinsi Jawa Barat tahun 2009 (Hasil Susenas 2009)

APM SD: 94,56 %	}	13,13 % murid SD yang umurnya 5-6 tahun dan 12 tahun ke atas
APK SD: 107,69 %		

Sumber data: Kemdiknas (Statistik Persekolahan)
BPS-RI (Susenasi)



ANGKA BUTA HURUF

- Indikator evaluasi : **Angka Buta Huruf (ABH)**
- **ABH** menggambarkan persentase penduduk yang **tidak dapat membaca dan menulis**

$$\text{ABH 15 thn ke atas} = \frac{\text{Jml pddk umur 15 thn ke atas yg tdk bisa membaca dan menulis}}{\text{Jumlah penduduk umur 15 thn ke atas}} \times 100$$

Catatan:

Kelompok umur = 15 tahun ke atas ; 15-24 tahun,
15-44 tahun ; 45 tahun ke atas

- **ABH menurut kelompok umur diperlukan untuk prioritas program:**
 - 15 tahun ke atas → seseorang seharusnya sudah menamatkan SMP dan bisa membaca dan menulis
 - 15-24 tahun → ABH pemuda, tulang punggung dan masa depan bangsa
 - 15-44 tahun → sasaran program keaksaraan fungsional
 - 45 tahun ke atas → pendidikan sebelum dan saat Indonesia baru merdeka



RATA-RATA LAMA SEKOLAH

RATA-RATA LAMA :

Rata-rata jumlah tahun yang dijalani penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal

CARA PERHITUNGAN:

Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak

Digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia
seperti Indeks Pembangunan Manusia



PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN

Maksud indikator ini: Penduduk menurut kepemilikan Ijazah tertinggi

Digunakan untuk :

1. Mengukur kualitas SDM
2. Analisis yang dikaitkan dengan variabel lain seperti ketenagakerjaan, status ekonomi, dsb.

Digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia
seperti Indeks Pembangunan Manusia



KONDISI DATA

A. PERBEDAAN APK DAN APM YANG DIHASILKAN BPS-RI DG KEMDIKNAS: PENYEBAB:

1. PENDEKATAN PENGUMPULAN DATA

→ SUMBER KEMDIKNAS PENDEKATAN INSTITUSI

→ SUMBER BPS-RI PENDEKATAN RUMAH TANGGA/WILAYAH

2. PEMBAGI/PENYEBUT: PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR YANG BERBEDA SUMBER

B. DATA DARI SURVEI DISAJIKAN DALAM BENTUK RELATIF (%)

C. FLUKTUATIF DATA TINGKAT KAB/KOTA

→CEK DATA HASIL ENTRY UNTUK MELIHAT KEWAJARAN

→PENGARUH NON SAMPLING ERROR

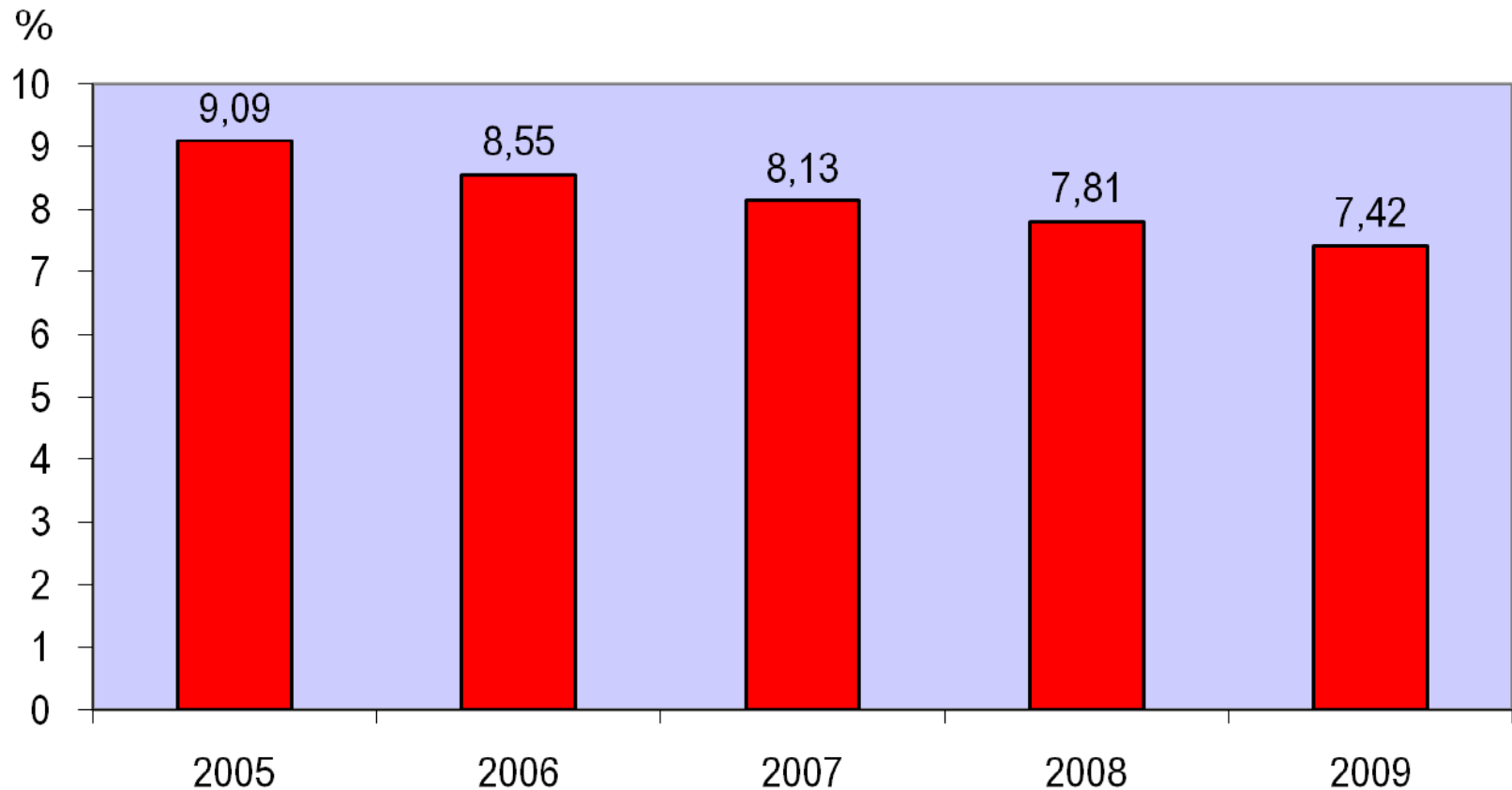


INDIKATOR KESEJAHTERAAN SOSIAL SUMBER SUSENAS

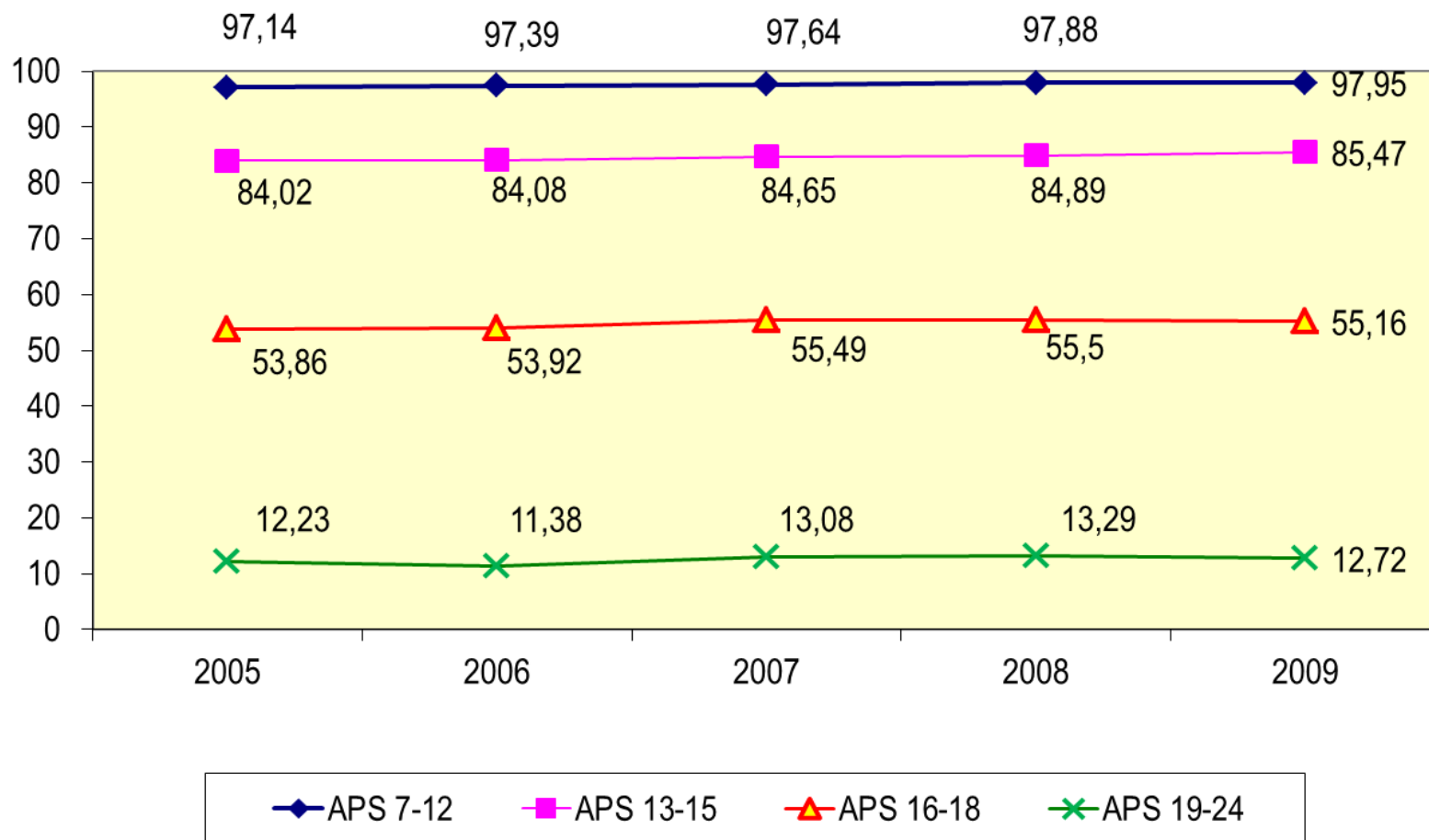
1. KETELANTARAN
 - a. Balita Telantar
 - b. Anak Telantar
 - c. Lansia Telantar
2. PENYANDANG CACAT
3. RUMAH TIDAK LAYAK HUNI
4. MODAL SOSIAL
5. AKSES MEDIA MASSA
6. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN
ORSOSMAS
7. OLAHRAGA
8. SENI BUDAYA



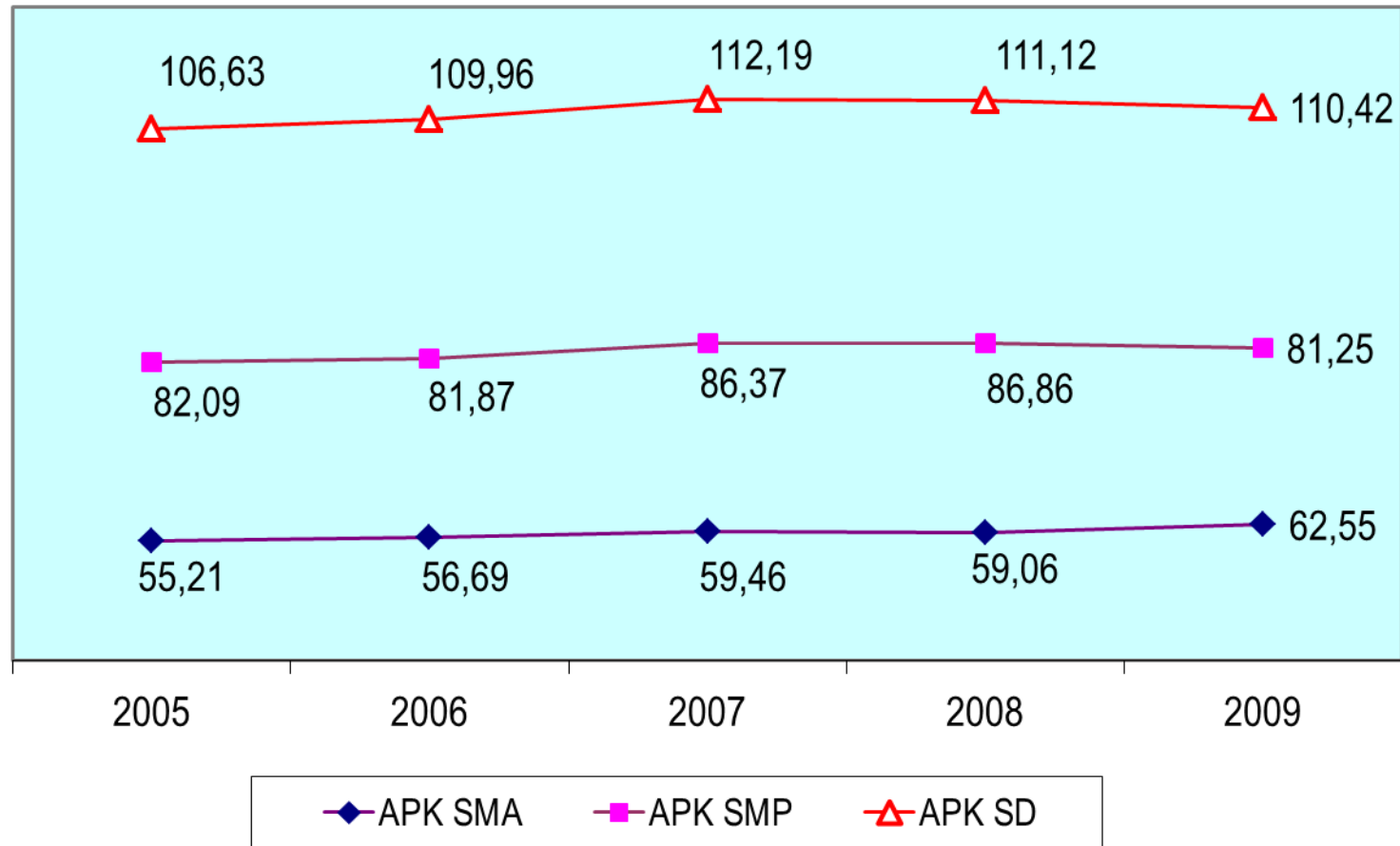
Angka Buta Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas, Tahun 2005-2009



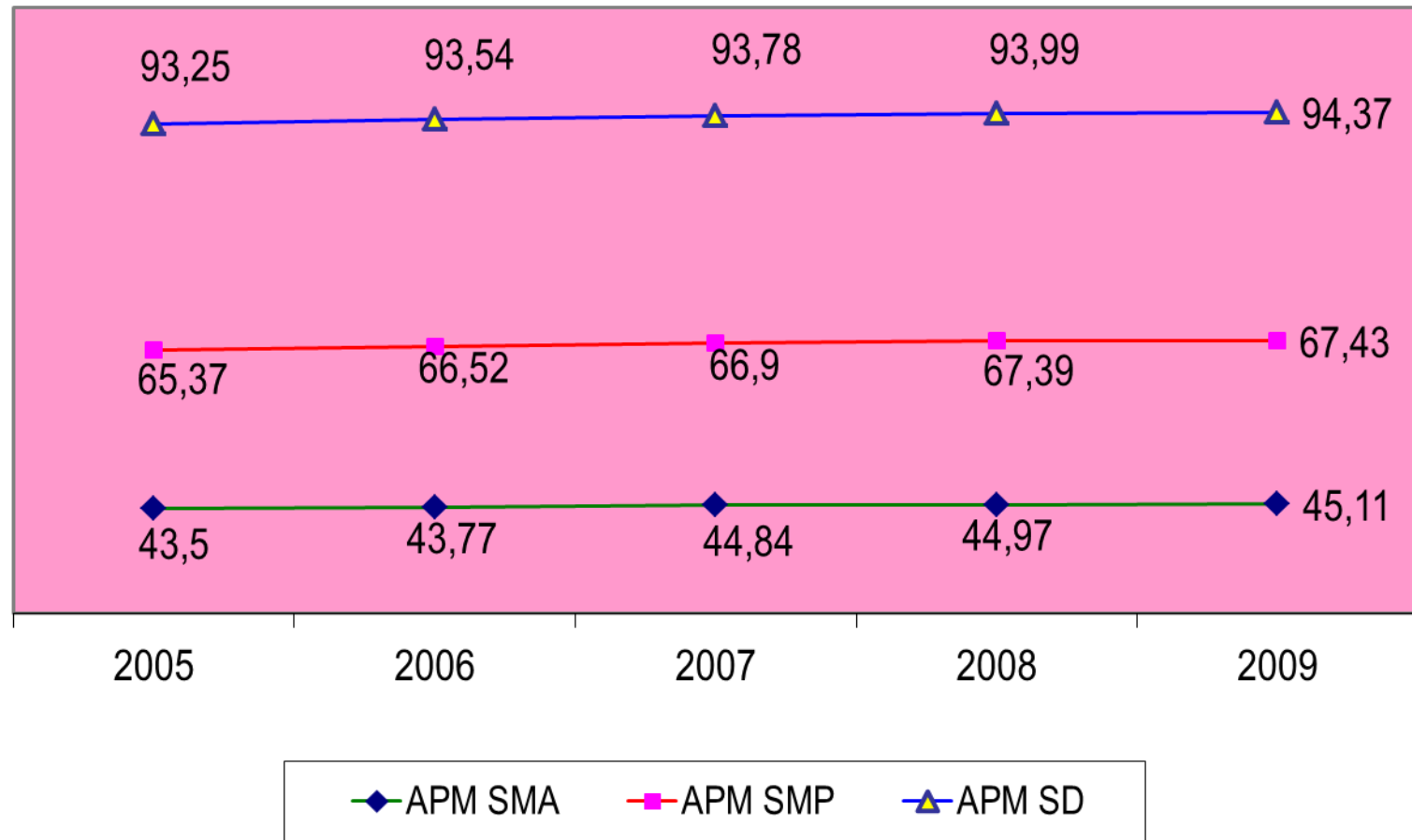
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Usia Sekolah, Tahun 2005-2009



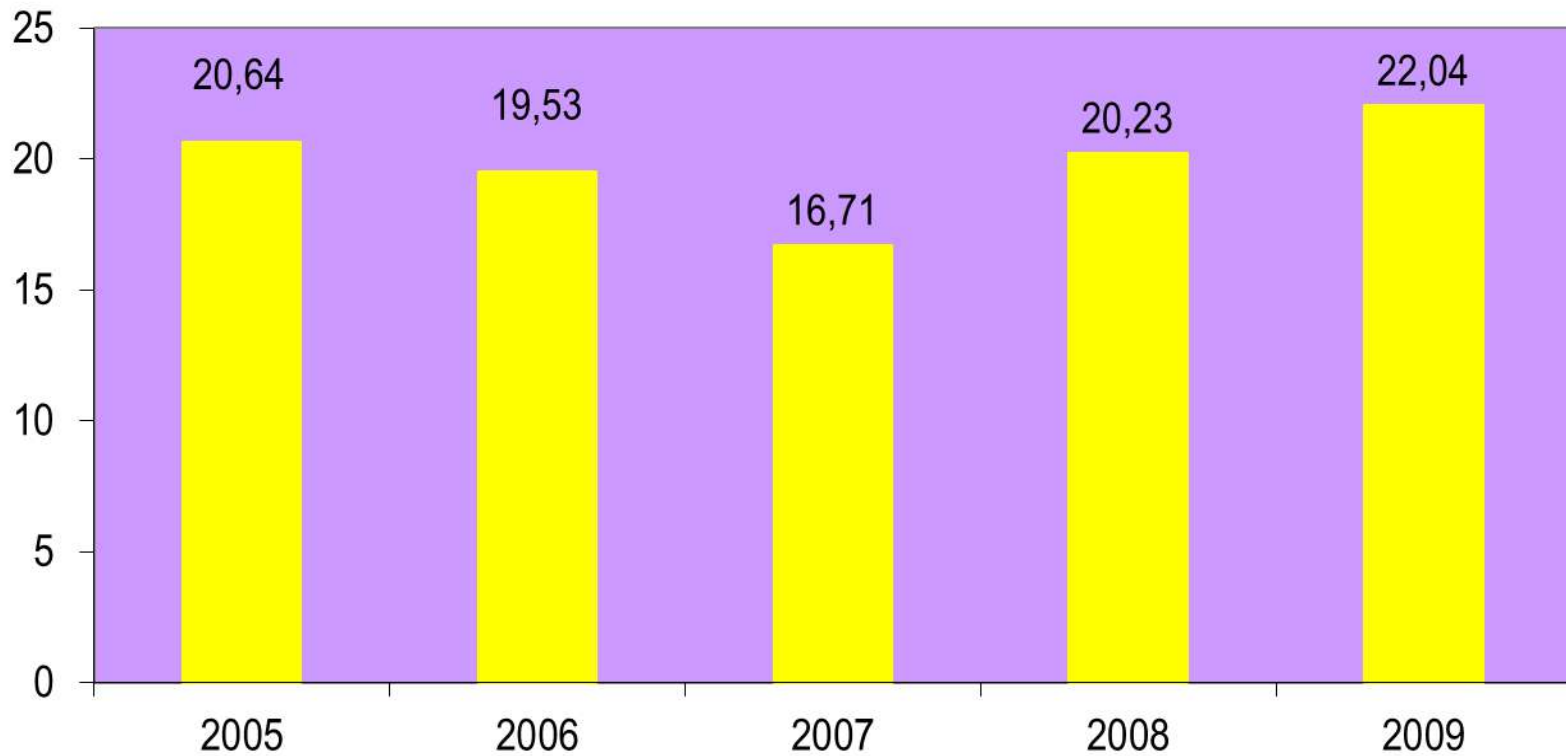
Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2005-2009



Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2005-2009



**Partisipasi PAUD Usia 3 – 6 Tahun,
Tahun 2005-2009**



APS 7-12 Tahun menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Aceh	*	98.88	98.95	99.03	99.07
Sumatera Utara	98.04	98.19	98.37	98.66	98.70
Sumatera Barat	97.04	97.71	97.78	98.07	98.02
Riau	98.27	97.68	97.94	98.36	98.55
Kep. Riau	97.45	97.78	97.88	98.31	98.95
Jambi	97.84	97.20	97.28	97.59	98.11
Sumatera Selatan	97.85	96.84	97.55	97.88	97.80
Kep. Bangka Belitung	96.81	96.26	96.30	96.76	96.90
Bengkulu	97.15	98.10	98.25	98.38	98.53
Lampung	96.95	97.77	97.90	98.26	98.53
DKI Jakarta	98.67	98.46	98.73	98.82	99.06
Jawa Barat	96.28	97.64	97.84	98.24	98.22
Banten	97.09	97.36	97.55	97.75	97.85
Jawa Tengah	98.34	98.47	98.67	98.83	98.80

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APS 7-12 Tahun menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
DI Yogyakarta	99.05	99.35	99.29	99.62	99.65
Jawa Timur	97.96	98.22	98.39	98.63	98.57
Bali	97.41	98.27	98.36	98.45	98.52
Nusa Tenggara Barat	96.02	96.75	97.07	97.25	98.12
Nusa Tenggara Timur	94.30	94.00	93.73	93.72	95.99
Kalimantan Barat	95.50	96.53	96.71	97.08	96.94
Kalimantan Tengah	98.48	98.33	98.31	98.45	98.50
Kalimantan Selatan	97.86	96.36	97.21	97.48	97.59
Kalimantan Timur	97.82	97.51	98.12	98.35	98.42
Sulawesi Utara	98.15	97.37	97.55	97.87	97.82
Gorontalo	92.95	93.39	93.62	94.23	96.55
Sulawesi Tengah	96.76	97.12	96.82	97.16	97.22
Sulawesi Selatan	94.88	95.08	95.40	95.71	96.53
Sulawesi Barat	*	94.02	94.13	94.53	95.71

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APS 7-12 Tahun menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Sulawesi Tenggara	96.87	97.04	97.31	97.66	97.69
Maluku	98.26	97.55	97.24	97.52	97.87
Maluku Utara	97.91	97.35	96.71	96.80	96.85
Papua	86.32	80.38	83.36	83.38	76.09
Papua Barat	*	90.94	93.17	93.38	93.35
Indonesia	97.14	97.39	97.64	97.88	97.95

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM 2014

APS 7-12 Nasional: 99,9 %



APS 13-15 Tahun Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Aceh	*	93.83	94.06	94.15	94.31
Sumatera Utara	90.55	90.62	90.73	91.10	91.43
Sumatera Barat	89.24	88.45	88.52	88.70	88.79
Riau	90.64	91.15	91.14	91.83	91.58
Kep. Riau	88.30	90.36	91.34	91.10	91.26
Jambi	84.13	83.77	84.53	84.78	85.10
Sumatera Selatan	86.28	83.43	84.26	84.55	84.65
Kep. Bangka Belitung	78.05	79.04	80.38	79.71	79.98
Bengkulu	83.05	86.75	86.93	87.42	87.47
Lampung	86.27	84.14	84.99	85.10	85.92
DKI Jakarta	92.00	90.16	90.53	90.53	90.75
Jawa Barat	76.44	79.70	80.36	81.00	81.85
Banten	78.98	80.35	81.08	81.28	80.86
Jawa Tengah	87.79	83.41	84.03	84.27	84.59

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APS 13-15 Tahun Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
DI Yogyakarta	95.16	90.55	92.62	92.91	93.42
Jawa Timur	87.56	85.99	86.40	86.54	88.00
Bali	83.90	87.16	87.59	88.07	88.43
Nusa Tenggara Barat	81.62	84.84	85.24	85.57	85.81
Nusa Tenggara Timur	75.74	77.24	78.11	77.76	79.28
Kalimantan Barat	80.42	83.46	84.08	84.50	83.92
Kalimantan Tengah	91.14	86.08	86.47	86.42	86.64
Kalimantan Selatan	75.79	78.41	78.99	79.68	79.83
Kalimantan Timur	89.11	89.91	90.62	90.78	91.55
Sulawesi Utara	87.96	88.01	88.14	88.46	88.40
Gorontalo	69.34	75.84	77.91	77.68	80.94
Sulawesi Tengah	79.70	80.74	80.96	81.13	83.41
Sulawesi Selatan	76.13	78.40	79.25	78.99	80.96
Sulawesi Barat	*	74.13	75.89	75.75	77.09

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APS 13-15 Tahun Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Sulawesi Tenggara	86.53	85.22	85.48	85.62	87.20
Maluku	91.93	90.61	91.10	91.20	91.98
Maluku Utara	86.85	88.37	88.94	89.20	90.02
Papua	74.93	77.54	78.01	78.22	73.68
Papua Barat	*	88.38	88.58	88.55	88.59
Indonesia	84.02	84.08	84.65	84.89	85.47

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM 2014

APS 13-15 Nasional : 96 %



APM SD Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Aceh	*	95.48	95.75	96.05	96.95
Sumatera Utara	93.98	93.96	93.96	94.26	94.46
Sumatera Barat	93.65	94.17	94.45	94.66	94.75
Riau	94.95	94.72	94.80	95.04	95.52
Kep. Riau	91.65	93.66	93.50	93.79	93.92
Jambi	93.52	94.36	93.88	94.31	95.05
Sumatera Selatan	94.14	93.01	92.81	92.97	93.61
Kep. Bangka Belitung	92.00	91.51	91.59	91.77	92.52
Bengkulu	92.64	93.89	94.30	94.40	94.98
Lampung	93.54	93.94	94.04	94.28	94.79
DKI Jakarta	92.40	90.78	93.27	93.81	94.07
Jawa Barat	91.86	94.21	94.17	94.19	94.56
Banten	93.24	94.83	93.03	93.39	94.07
Jawa Tengah	94.47	94.05	94.78	95.14	95.63

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APM SD Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
DI Yogyakarta	95.46	94.38	93.53	94.32	94.38
Jawa Timur	94.91	94.20	94.50	94.57	95.27
Bali	93.26	93.33	94.49	94.93	94.99
Nusa Tenggara Barat	92.99	94.50	94.20	94.20	94.75
Nusa Tenggara Timur	92.00	91.58	91.61	91.72	92.46
Kalimantan Barat	92.49	93.82	93.48	93.96	93.96
Kalimantan Tengah	95.14	95.97	95.48	95.71	96.14
Kalimantan Selatan	95.24	93.28	94.00	94.17	94.49
Kalimantan Timur	92.62	92.86	93.34	93.59	93.74
Sulawesi Utara	90.64	90.40	90.75	91.17	91.90
Gorontalo	88.22	90.48	90.18	90.52	90.40
Sulawesi Tengah	92.10	92.87	92.04	92.82	92.98
Sulawesi Selatan	92.04	91.08	92.19	92.17	92.27
Sulawesi Barat	*	91.67	92.17	92.75	92.77

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APM SD Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Sulawesi Tenggara	92.64	92.26	93.64	94.24	94.71
Maluku	91.49	92.24	93.45	93.87	94.38
Maluku Utara	93.44	93.10	91.95	92.47	93.39
Papua	81.05	78.11	80.94	81.76	76.09
Papua Barat	*	88.16	90.67	90.76	91.25
Indonesia	93.25	93.54	93.78	93.99	94.37

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM 2014
- APM SD
Nasional : 96 %
Provinsi minimal : 95 %



APM SMP Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Aceh	*	78.39	76.44	76.58	77.40
Sumatera Utara	72.79	73.08	73.61	74.17	74.21
Sumatera Barat	68.77	67.77	67.33	67.63	67.61
Riau	72.50	72.93	70.00	70.66	70.57
Kep. Riau	66.48	72.01	71.69	72.18	72.53
Jambi	64.44	65.32	65.88	66.31	66.42
Sumatera Selatan	64.94	68.01	65.15	65.87	65.86
Kep. Bangka Belitung	61.61	55.30	52.58	53.11	53.10
Bengkulu	61.87	66.73	68.92	69.70	69.84
Lampung	64.91	66.65	68.47	68.94	69.17
DKI Jakarta	74.95	71.41	71.36	71.50	72.02
Jawa Barat	59.99	62.13	67.27	68.20	67.91
Banten	61.19	66.56	58.96	59.50	59.69
Jawa Tengah	69.99	67.67	69.19	69.68	69.67

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APM SMP Menurut Provinsi di Indonesia

Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
DI Yogyakarta	83.27	72.30	74.94	75.31	75.34
Jawa Timur	68.85	70.28	69.21	69.55	69.90
Bali	70.03	70.15	66.69	67.34	67.38
Nusa Tenggara Barat	67.53	69.62	70.79	71.44	71.32
Nusa Tenggara Timur	43.00	47.23	49.75	49.87	50.21
Kalimantan Barat	53.31	60.92	54.77	55.55	55.45
Kalimantan Tengah	71.49	67.69	60.12	60.46	60.59
Kalimantan Selatan	56.89	62.12	59.65	60.56	60.56
Kalimantan Timur	69.80	64.00	71.24	71.43	72.06
Sulawesi Utara	65.86	66.03	66.25	66.58	66.69
Gorontalo	46.30	52.31	53.15	52.90	53.05
Sulawesi Tengah	60.89	62.97	59.36	59.73	60.22
Sulawesi Selatan	59.10	60.27	60.80	61.06	61.74
Sulawesi Barat	*	55.19	53.39	53.24	53.35

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



APM SMP Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Sulawesi Tenggara	66.04	72.42	65.89	66.41	66.45
Maluku	70.43	76.86	70.08	70.58	71.48
Maluku Utara	61.00	65.31	64.67	65.13	65.49
Papua	44.95	47.36	48.69	48.95	49.08
Papua Barat	*	53.94	48.76	48.98	49.03
Indonesia	65.37	66.52	66.90	67.39	67.43

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM 2014
APM SMP Nasional : 76,8 %



ABH 15 th Ke atas Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Aceh	*	5.73	5.49	4.06	3.61
Sumatera Utara	3.61	3.39	3.27	2.96	2.85
Sumatera Barat	4.02	4.12	3.90	3.34	3.19
Riau	2.24	2.76	2.72	2.24	1.89
Kep. Riau	4.03	4.71	4.33	4.19	3.92
Jambi	5.46	5.29	5.17	4.69	4.49
Sumatera Selatan	4.37	3.41	3.34	2.95	2.79
Kep. Bangka Belitung	4.56	5.14	5.13	4.66	4.59
Bengkulu	6.53	6.31	6.09	5.40	5.10
Lampung	7.15	7.16	6.87	6.37	5.63
DKI Jakarta	1.68	1.77	1.24	1.26	1.06
Jawa Barat	5.35	5.09	4.68	4.47	4.02
Banten	4.37	4.99	4.76	4.79	4.05
Jawa Tengah	12.59	11.76	11.38	10.76	10.54

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009



ABH 15 th Ke atas Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
DI Yogyakarta	13.28	13.57	12.22	10.55	9.82
Jawa Timur	14.16	12.90	12.58	12.69	12.20
Bali	13.78	14.21	14.02	13.06	12.78
Nusa Tenggara Barat	21.21	21.22	20.25	20.15	19.82
Nusa Tenggara Timur	15.05	13.50	12.75	12.34	12.04
Kalimantan Barat	12.34	11.01	10.60	11.48	10.30
Kalimantan Tengah	2.50	3.65	3.36	2.73	2.61
Kalimantan Selatan	5.53	6.10	5.95	4.92	4.59
Kalimantan Timur	4.69	4.52	4.30	3.64	3.11
Sulawesi Utara	1.13	1.01	1.05	0.85	0.78
Gorontalo	4.97	4.30	4.25	4.49	4.29
Sulawesi Tengah	6.07	5.19	5.14	4.32	4.22
Sulawesi Selatan	15.40	14.30	13.76	13.47	12.98
Sulawesi Barat	*	14.10	13.60	12.69	12.41

Sumber: Susenas 2005-2009



ABH 15 th Ke atas Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2009

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009
Sulawesi Tenggara	10.01	10.16	9.50	8.85	8.49
Maluku	3.84	3.50	3.15	2.69	2.58
Maluku Utara	4.82	5.59	5.35	4.56	4.26
Papua	28.42	30.99	24.94	27.53	29.71
Papua Barat	*	11.45	9.68	7.85	7.06
Indonesia	9.09	8.55	8.13	7.81	7.42

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM 2014
ABH 15+ Nasional : 4,18 %



APS 7-12 tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2009

Kabupaten	2005	2006	2007	2008	2009
01. Halmahera Barat	98,11	92,66	97,95	97,72	96,44
02. Halmahera Tengah	99,41	98,53	96,09	96,66	96,15
03. Kepulauan Sula	98,78	97,28	96,40	96,76	97,46
04. Halmahera Selatan	97,56	97,88	95,75	96,22	94,48
05. Halmahera Utara	96,37	96,99	95,34	96,11	97,37
06. Halmahera Timur	95,52	99,59	97,08	97,35	94,61
71. Ternate	98,87	98,33	99,18	97,47	99,42
72. Tidore Kepulauan	100,00	99,01	97,97	97,60	100,00
Total	97,91	97,35	96,71	96,80	96,85

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM Nasional 2014 : 99,9 %



APS 13-15 tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2009

Kabupaten	2005	2006	2007	2008	2009
01. Halmahera Barat	93,72	84,99	90,38	90,54	93,65
02. Halmahera Tengah	93,70	95,99	92,34	94,99	97,86
03. Kepulauan Sula	87,03	86,67	86,69	87,86	91,82
04. Halmahera Selatan	78,63	87,19	85,76	86,80	82,32
05. Halmahera Utara	80,94	81,12	85,49	85,63	90,38
06. Halmahera Timur	80,00	94,32	91,00	89,91	85,70
71. Ternate	94,14	98,44	95,22	95,26	90,85
72. Tidore Kepulauan	93,19	86,40	90,87	90,87	96,74
Total	86,85	88,37	88,94	89,20	90,02

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM Nasional 2014 : 96,0 %



APM SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2009

Kabupaten	2005	2006	2007	2008	2009
01. Halmahera Barat	91,08	85,62	93,43	95,45	95,45
02. Halmahera Tengah	95,68	95,59	91,23	91,34	94,24
03. Kepulauan Sula	95,62	95,05	93,31	93,48	95,43
04. Halmahera Selatan	94,97	96,02	92,71	91,73	93,24
05. Halmahera Utara	93,76	93,98	89,86	92,14	95,88
06. Halmahera Timur	91,48	95,10	92,08	93,37	92,11
71. Ternate	89,54	89,76	90,99	89,78	89,68
72. Tidore Kepulauan	94,92	92,95	92,36	94,27	88,05
Total	93,44	93,10	91,95	92,47	93,39

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

**Target RPJM 2014
APM SD**

**Prov : 95 %
Kota : 96 %
Kabupaten: 94 %**



APM SMP Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2009

Kabupaten	2005	2006	2007	2008	2009
01. Halmahera Barat	69,54	73,22	69,66	74,11	70,24
02. Halmahera Tengah	78,27	68,25	55,73	60,13	69,79
03. Kepulauan Sula	58,39	66,46	68,65	64,17	62,46
04. Halmahera Selatan	49,10	60,35	61,08	62,87	62,44
05. Halmahera Utara	50,93	60,05	56,70	57,50	64,43
06. Halmahera Timur	49,47	70,45	66,00	60,61	59,79
71. Ternate	74,08	64,59	71,59	71,16	64,69
72. Tidore Kepulauan	73,12	72,31	69,86	72,81	78,62
Total	61,00	65,31	64,67	65,13	65,49

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM Nasional 2014 : 76,8 %



ABH 15 th Ke atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2009

Kabupaten	2005	2006	2007	2008	2009
01. Halmahera Barat	6,47	8,89	6,92	6,08	3,90
02. Halmahera Tengah	3,55	6,88	4,82	4,43	7,07
03. Kepulauan Sula	1,91	2,67	5,90	4,00	5,09
04. Halmahera Selatan	7,88	8,12	8,44	6,63	6,29
05. Halmahera Utara	3,56	5,55	5,60	5,72	4,27
06. Halmahera Timur	8,55	10,03	4,58	5,58	5,41
71. Ternate	3,14	2,93	1,57	1,12	1,64
72. Tidore Kepulauan	5,31	3,18	4,79	3,77	2,85
Total	4,82	5,59	5,35	4,56	4,26

Sumber: BPS RI - Susenas 2005-2009

Target RPJM Nasional 2014 : 4,18 %



RSE Angka Partisipasi Murni (APM) SMP menurut Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2009

Kab/Kota	Estimate	Std. Error	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan	RSE
			Batas Bawah	Batas Atas		
01. Halmahera Barat	70.24	4.17	61.73	78.75	1.26	5.93
02. Halmahera Tengah	69.79	5.14	59.07	80.50	1.63	7.36
03. Kepulauan Sula	62.46	4.05	54.11	70.81	0.91	6.49
04. Halmahera Selatan	62.44	4.69	52.84	72.04	1.28	7.51
05. Halmahera Utara	64.43	4.92	54.36	74.50	1.44	7.63
06. Halmahera Timur	59.79	6.09	47.04	72.54	1.19	10.19
71. Ternate	64.69	4.76	54.90	74.48	1.05	7.36
72. Tidore Kepulauan	78.62	3.69	70.86	86.37	0.64	4.70
Maluku Utara	65.49	1.79	61.95	69.02	1.32	2.74

RSE Angka Buta Huruf 15+ menurut Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2009

Kab/Kota	Estimate	Std. Error	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan	RSE
			Batas Bawah	Batas Atas		
01. Halmahera Barat	3.90	0.72	2.44	5.36	2.05	18.34
02. Halmahera Tengah	7.07	1.79	3.33	10.81	5.33	25.36
03. Kepulauan Sula	5.09	1.20	2.62	7.56	3.55	23.55
04. Halmahera Selatan	6.29	1.13	3.98	8.61	3.23	17.98
05. Halmahera Utara	4.27	0.72	2.80	5.73	1.70	16.76
06. Halmahera Timur	5.41	1.50	2.27	8.55	3.99	27.75
71. Ternate	1.64	0.37	0.89	2.40	1.29	22.35
72. Tidore Kepulauan	2.85	0.67	1.44	4.26	1.60	23.54
Maluku Utara	4.26	0.34	3.59	4.92	2.85	7.97

SEKIAN

